

ABSTRAK

Dewi Syifa Rahayu: Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Asset* (ROA) Pada Perusahaan Sektor Barang Baku yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) Periode 2016-2025.

Perkembangan pasar modal syariah menuntut emiten di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) mengelola struktur modal secara optimal. Namun, pada perusahaan sektor barang baku (ANTM, INCO, TPIA) periode 2016–2025, fluktuasi utang tidak selalu sejalan dengan profitabilitas, sehingga menimbulkan kesenjangan antara teori dan realitas empiris.

Menganalisis pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial maupun simultan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan sektor barang baku di ISSI, Penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif. Data sekunder berupa data panel *balanced* dari 3 perusahaan sampel selama 10 tahun (30 observasi) dianalisis menggunakan *Random Effect Model* (REM) pada software EViews 12.

Secara parsial, DAR berpengaruh koefisien positif, tetapi tidak signifikan ($p = 0,7772$) dan DER berpengaruh negatif tidak signifikan ($p = 0,5972$) terhadap ROA. Secara simultan, DAR dan DER juga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA ($p = 0,717621$). Nilai R^2 sebesar 0,024422 menunjukkan variabel independen hanya mampu menjelaskan variasi ROA sebesar 2,44%, sedangkan 97,56% sisanya dijelaskan faktor lain.

Struktur modal berbasis utang bukan merupakan penentu utama profitabilitas perusahaan sektor barang baku di ISSI periode 2016–2025. ROA lebih didominasi oleh efisiensi operasional dan faktor eksternal. Ditinjau dari perspektif syariah, meskipun rasio utang tidak berdampak signifikan terhadap ROA, pengelolaan pendanaan dan pemanfaatan aset harus tetap dijalankan secara terukur, efisien, dan amanah guna menghindari risiko finansial (*la dharar wa la dhirar*).

Kata kunci : *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*